

DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

LAPORAN SURVEY DAN PERENCANAAN
DALAM RANGKA MENYUSUN
PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI
DIWILAYAH PEMUKIMAN TRANSMIGRASI

WPP XI
PROPINSI RIAU

LAPORAN POKOK
1979/1980

KERJASAMA DENGAN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami persembahkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmad, Hidayat dan Bimbingan kepada seluruh Team Survey Dan Perencanaan Dalam Rangka menyusun Program Pengembangan Sosial Ekonomi di Wilayah Pemukiman Transmigrasi W.P.P. VII, XI, XII Propinsi Riau.

Sehingga karenanya Team dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Team Survey mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Direktorat Jenderal Transmigrasi di Jakarta.
2. Yth. Pimpinan Bagian Proyek Penelitian dan Perencanaan Dalam Rangka Program Pelaksanaan Transmigrasi di Jakarta
3. Yth. Kakanwil Direktorat Jenderal Transmigrasi Jawa Timur dan Riau beserta staf.
4. Yth. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Riau
5. Yth. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Indragiri-Hulu beserta Staf.
6. Yth. Pimpinan Proyek W.P.P. VII Rengat beserta Staf.
7. Yth. Team Konsultan W.P.P. VII.P.T. Pelita Karya.
8. Yth. Camat/Kepala Wilayah Kecamatan Kuantan Tengah.
9. Yth. Bapak Kepala Kampung Baru Sentajo dan Kampung Benai.
10. Yth. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Bangkinang.
11. Yth. Camat Pasir Pangoarayan, Tambusi dan Kepenuhan.
12. Yth. Malinagari di Rambah Tengah, Rambah Samo, Rambah Hilir dan Desa Menaningo.

Tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut di atas Penelitian tidak mungkin dapat dilaksanakan.

Penelitian dilaksanakan atas kerja sama Direktorat Jenderal Transmigrasi khususnya Bagian Proyek Penelitian dan Perencanaan Dalam Rangka Penyusunan Program Pelaksanaan Transmigrasi di Jakarta dengan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat tidak hanya kepada daerah-daerah yang bersangkutan, tetapi juga bagi pihak-pihak lain yang berminat terhadap transmigrasi.

Team Penelitian telah berusaha agar hasil penelitian ini dapat mencapai kesempurnaan, namun mengingat data yang tersedia dan luasnya lingkup penelitian, tentu saja hasilnya jauh dari sempurna, sehingga tegur sapa dan saran-saran kearah penyempurnaan hasil penelitian sangat diharapkan.

Atas kerja sama yang telah ada antara Direktorat Jenderal Transmigrasi dengan fakultas Ekonomi Universitas Airlangga kami ucapkan banyak terima kasih dan pada kemudian hari kerja sama ini dapat ditingkatkan.

Sebagai akhir kata Team Penelitian mohon maaf, jika para petugas penelitian kurang mendapat perkenan bagi semua pihak yang berhubungan dengan survey ini.

Surabaya, Januari 1981

Team Pelaksana Survey
di M.P.P. VII, XI, XII
Propinsi Riau



Prof. Drs. Ec. Miendrowo Prawirodjoemeno
Penanggung Jawab Pelaksana.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
TEAM PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR /PETA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
RINGKASAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Maksud dan tujuan	1
1.2. Ruang lingkup penelitian	2
1.3 Kegunaan penelitian	4
1.4 Metodologi Penelitian	5
BAB II : KEADAAN DAERAH PENELITIAN	6
2.1. <u>Fisik lokasi</u>	6
2.1.1. Letak dan luas kawasan yang diteliti	6
2.1.2. Iklim	8
2.1.3. Tanah	9
2.1.4. Hidrologi dan penyediaan air bersih	10
2.1.5. Topografi	13
2.1.6. Vegetasi	13
2.1.7. Sumber alam	14
2.1.8. Keadaan lingkungan alam	15
2.1.9. Transportasi	18.
2.2. <u>Sosial Ekonomi Setempat</u>	24
2.2.1. Kenendudukan	24
2.2.2. Tenaga kerja	30

2.2.3. Mata pencaharian (pokok dan sampingan)	34
2.2.4. Wilayah administratif dan administratif pemerintahan	36
2.2.5. Keamanan setempat.	38
2.2.6. Kesehatan dan sanitasi.	41
2.2.7. Pendidikan.	48
2.2.8. Agama, mental spiritual dan adat istiadat.	53
2.2.9. Kelengkapan sosial ekonomi.	59
2.2.10 Industri non pertanian dan kerajinan rakyat.	62
2.2.11 Partisipasi masyarakat dan swasta	65
2.3. <u>Usaha Tani</u>	68
2.3.1. Tata guna tanah.	68
2.3.2. Pola pertanian setempat.	71
2.3.3. Produksi hasil pertanian.	74
2.3.4. Pola usaha tani penduduk setempat.	89
2.3.5. Pemasaran yang ada.	94
2.3.6. Teknologi pertanian setempat.	98
2.3.7. Usaha-usaha Pemerintah yang dilakukan dalam pengembangan pertanian.	100
2.3.8. Lembaga-lembaga pertanian yang ada	104
2.3.9. Pendapatan usaha tani penduduk. ...	108
2.3.10 Catatan harga hasil pertanian dan bahan-bahan lain.	111
2.4. <u>Sumber daya alam</u>	117
2.4.1. Bahan pangan.	118
2.4.2. Energi.	119
2.4.3. Material.	119
2.4.4. Penyediaan air.	121
2.4.5. Konservasi.	122

	2.5. <u>Rencana-rencana Pembangunan Pertanian.</u>	123
	2.5.1. Rencana pembangunan daerah.	123
	2.5.2. Rencana pembangunan sektoral.	125
	2.6. <u>Masalah-masalah yang ada atau yang mungkin timbul.</u>	129
BAB III	ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI	133
	3.1. Ekonomi wilayah.	133
	3.2. Arus pemasaran dan usaha tani.	133
	3.3. Lembaga-lembaga sosial ekonomi budaya.	141
	3.4. Kependudukan dan tenaga kerja.	143
	3.5. Kesehatan, sanitasi dan penyediaan air bersih	146
	3.6. Pendidikan dan ketrampilan.	150
	3.7. Agama, mental spritual dan adat istiadat,	152
	3.8. Pertahanan dan keamanan wilayah.	155
	3.9. Sumber daya alam.	157A
	3.10 Industri dan kerajinan rakyat.	160
	3.11 Partisipasi masyarakat dan swasta.	162
	3.12 Program-program terpadu (daerah merupakan sektoral).	165
	3.13 Program-program penempatan transmigrasi.	170
	3.14 Program-program penempatan transmigrasi swasta dan penduduk setempat.	176
	3.15. Anggaran proyek.	179
	3.16 Perumusan masalah-masalah.	184
	3.17 Pembiayaan teknologi pertanian.	192
BAB IV	KESIAPAN DAN REKOMENDASI SESUAI SASAN-SARAN POLA PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI DAERAH PENYEMPITAN TRANSMIGRASI.	196
	4.1. Pola program-program pengembangan ekonomi wilayah.	196

4.2. Pola arus pemasaran hasil-hasil pertanian dan hasil non pertanian (transportasi).	201
4.3. Pola Pembinaan dan pengembangan lembaga-lembaga sosial ekonomi dan budaya.	206
4.4. Pola distribusi berpendudukan dan tenaga kerja	209
4.5. Pola pembinaan dan pengembangan kesehatan, sanitasi dan penyediaan air bersih.	214
4.6. Pola pembinaan dan pengembangan pendidikan dan ketrempilan.	216
4.7. Pola pembinaan agama, mental spiritual dan adat istiadat.	220
4.8. Pola pembinaan pertahanan dan keamanan.	222
4.9. Pola bimbingan usaha-usaha industri dan kerajinan rakyat.	225
4.10 Pola pemanfaatan sumber daya alam (bahan pangan energi, material, air dan konservasi).	228
4.11 Pola bimbingan partisipasi masyarakat dan swas ta,	235
4.12 Petunjuk-petunjuk pelaksanaan koordinasi pelaksanaan transmigrasi.	238
4.13 Petunjuk-petunjuk pelaksanaan program transmigrasi terpadu.	241
4.14 Petunjuk-petunjuk pelaksanaan penempatan transmigrasi swakarsa dan penduduk setempat.	245
4.15 Pola penterapan teknologi melalui pertanian, penerapan energi, teknologi perumahan, teknologi industri (kerajinan tangan).	249
4.16 Perurusan alternatif alternatif pemecahan masalah dalam usaha pengembangan social ekonomi di daerah pemukiman transmigrasi.	262

PEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel	Halaman	
2.1.1.	Letak, tipe pemilikan tanah dan luas kawasan WPP XI.	8
2.1.3.	Satuan tanah menurut letak topografinya di propinsi Dati I Riau.	11
2.1.8.	Luas sungai, rawa dan danau di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu.	17
2.1.9A.	Panjang jalan dan jembatan menurut status dan jenisnya di beberapa kecamatan dalam kabupaten dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	21
2.1.9b.	Jumlah dan jenis kendaraan di beberapa kecamatan dalam kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	22
2.1.9C	Jenis dan jumlah angkutan sungai di beberapa Kecamatan dalam kabupaten dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	23
2.1.9D	Nama sungai dan anak sungai di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu yang dapat dilayani perahu bermotor dan tidak bermotor.	25
2.2.1A	Jumlah dan prosentase penduduk menurut jenis kelamin dalam tiap-tiap kecamatan di beberapa kecamatan dalam kabupaten Dati II Indragiri Hulu.	27
2.2.1B	Jumlah dan prosentase penduduk menurut status kewarganegaraannya dalam tiap-tiap kecamatan di beberapa kecamatan dalam kabupaten Dati II Indragiri Hulu, pertengahan tahun 1979.	28
2.2.1C	Trend perkembangan jumlah penduduk di beberapa kecamatan dalam kabupaten dati II Indragiri hulu tahun 1974 - 1977	29
2.2.1D	Luas wilayah jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di beberapa kecamatan dalam kabupaten Dati II Indragiri Hulu, pertengahan tahun 1979.	31

Tabel		Halaman
2.2.2.	Prosentase mata pencaharian penduduk menurut golongan kegiatan sektor di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu. 1979.....	33
2.2.3.	Mata pencaharian penduduk dan Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Kuantan Tengah tahun 1979.	34
2.2.4.	Nama kecamatan, Ibukota Kecamatan, luas dan banyaknya desa di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1979.....	37
2.2.5.	Jumlah Anggota Hansip Wankamra dan Satgas Inti - Hansip pada Mawil Hansip di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1978.	40
2.2.6.A	Banyaknya sarana Kesehatan di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	42
2.2.6.B	Banyaknya Tenaga Medis di beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977	43
2.2.6.C	Jumlah penderita penyakit menular di Kecamatan - Kuantan Tengah tahun 1978 dan 1979.	44
2.2.6.D	Jumlah peserta KB menurut penggunaan kontrasepsi di Kecamatan Kuantan Tengah, Maret 1980. .	45
2.2.6.E	Jumlah Sarana Kesehatan dan Tenaga Medis serta Peserta KB di Proyek Transmigrasi Taluk Kuantan, Maret 1980.	46
2.2.6.F	Jumlah Jamban Keluarga dan Jamban Umum serta sumur pompa di kecamatan Kuantan Tengah tahun 1977 sampai pertengahan tahun 1980.....	48
2.2.7.A	Jumlah sekolah TK dan SD negeri/Swasta di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri - Hulu tahun 1977.....	49
2.2.7.B	Jumlah dan jenis sekolah, murid dan guru tingkat SLTP dan SLTA di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1977.	51
2.2.7.C	Jumlah Perguruan/Sekolah Agama berstatus swasta di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, tahun 1977.	52

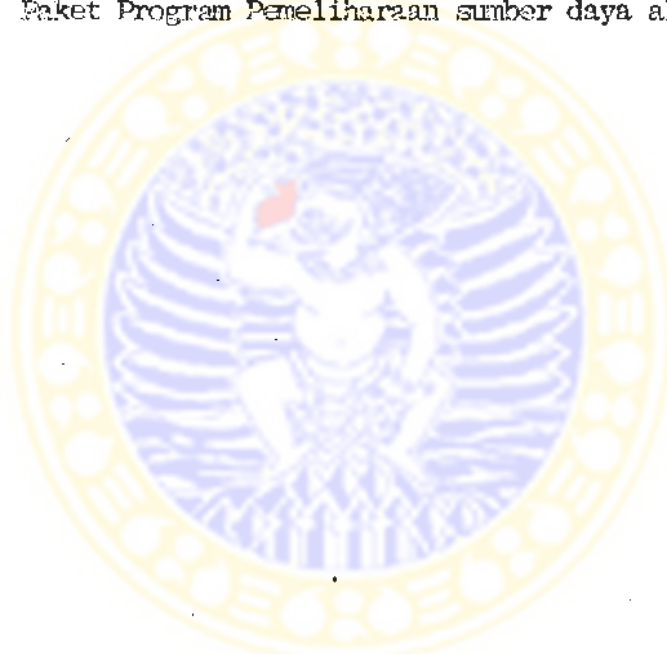
Tabel		Halaman
2.2.8.A	Jumlah penganut Agama menurut macam Agama di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	54
2.2.8.B	Banyaknya Tempat tempat Ibadah di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	55
2.2.9.	Jumlah dan keadaan Lembaga Sosial Desa (LSD) di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	61
2.2.10	Jenis, jumlah serta kapasitas perusahaan industri kecil, sedang dan besar di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	63
2.2.11.A	Prosentase aktifitas Gotong Royong Masyarakat - Desa di desa Sentajo dan Benai, Kecamatan Kuantan Tengah tahun 1979.	66
2.2.11.B	Panjang jalan swasta/perusahaan di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	67
2.3.1.A	Luas tanah/daerah dan luas tanah pertanian (sawah dan ladang) di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, tahun 1977. ...	70
2.3.1.B	Luas Penggunaan Tanah di Kecamatan Kuantan Tengah tahun 1978.	70
2.3.2.A	Ukur tanaman padi dan palawija di desa Sentajo, Kecamatan Kuantan Tengah, tahun 1979.	73
2.3.2.B	Pola Pergiliran Tanaman padi dan palawija di desa Sentajo, Kecamatan Kuantan Tengah.	74
2.3.3.A	Luas tanaman padi di sawah ladang serta luas tanaman padi yang rusak (puso) di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	76
2.3.3.B	Luas tanaman dan panen padi di ladang serta luas tanaman padi yang rusak (puso) di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	77

Tabel		Halaman
2.3.3.C	Jumlah dan rata rata produksi padi di sawah dan di ladang di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1977.	78
2.3.3.D	Luas tanaman dan panen palawija di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1977.	80
2.3.3.E	Jumlah dan prosentase produksi palawija di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, tahun 1977.	81
2.3.3.F	Jumlah pohon dan produksi tanaman hortikultura jenis buah buahan di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1977 .	82
2.3.3.G	Luas tanaman, panen dan rusak dari tanaman hortikultura serta jumlah produksi tanaman hortikultura jenis sayur sayuran di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, tahun 1977.	84
2.3.3.H	Jumlah produksi Perkebunan Rakyat di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1979.	85
2.3.3.I	Jumlah ternak di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, Maret 1978.....	87
2.3.3.J	Jumlah produksi ikan di Perairan Umum dan Budi daya di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1977.	88
2.3.4.A	Struktur Pemilikan dan Penguasaan Tanah Pertanian di desa Senteja, Kecamatan Muantan Tengah, tahun 1979.	92
2.3.4.B	Sistem penyakapan tanah pertanian dilihat dari sudut petani yang melepaskan hak penguasaan atas tanah yang dimilikinya di desa Senteja, Kecamatan Muantan Tengah tahun 1979.	92
2.3.5.	Jumlah pasar dan hari hari pasar di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1979.	97

Tabel		Halaman
2.3.6.	Luas tanaman dan penen padi BMAS, EMAS dan Non Intensifikasi di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1977.	99
2.3.8.	Jumlah Lembaga Lembaga Pertanian dan Prasarana - Pertanian di Kecamatan Kuantan Tengah , tahun - 1979.	107
2.3.9.A	Prosentase rata rata pendapatan Rumah Tangga petani per bulan menurut pendapatan yang diterima di desa Sentajo, Kecamatan Kuantan Tengah, Oktober 1980.	109
2.3.9.B	Upah buruh menurut jenis pekerjaan di sektor pertanian di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1979.	112
2.3.10.A	Harga rata rata hasil pertanian bahan makanan dan palawija di beberapa kecamatan dalam Kabupaten -- Dati II Indragiri Hulu , tahun 1971 - 1977.	113
2.3.10.B	Harga pasaran hasil produksi Perkebunan Rakyat -- di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1979.	115
2.3.10.C	Harga rata rata eceran 9 bahan pokok di pasar pada beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, tahun 1971 - 1977.	116
2.4.2.	Jumlah tenaga listrik yang dibangkitkan menurut - penggunaan per ranting Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) dalam Kabupaten Dati II Indragiri - Hulu , tahun 1977	120
3.13.	Rencana penempatan Transmigran dalam PELITA III tahun 1980/1981 - 1983/1984 di Kabupaten Dati II Indragiri Hulu.	173

DAFTAR GAMBAR / PETA

	Halaman
Peta 1	6 A
Gambar 2.3.5.A	95
Gambar 2.3.5.B	96
Gambar 4.10.	294



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I Matriks saran yang melibatkan Tugas Pokok Departemen lain.
- 2.1.1. Letak dan luas kawasan WPP XI .
- 2.1.2.A Banyaknya curah hujan di Kabupaten Dati II Indragiri Hulu diperinci menurut lokasi dan bulan , tahun 1977
- 2.1.2.B Banyaknya hujan di Kabupaten Dati II Indragiri Hulu diperinci menurut lokasi dan bulan, tahun 1977.
- 2.1.5. Tinggi beberapa kota dalam Propinsi Dati I Riau (dari permukaan laut).
- 2.2.8. Perkembangan jumlah Nikah, Talak dan Rujuk di beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu , tahun 1974 - 1977.
- 2.2.9. Jumlah penderita cacat di beberapa kecamatan dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, tahun 1977.
- 3.13.A Jumlah Transmigran di Unit Desa Transmigrasi Simandolak menurut daerah asal.
- 3.13.B. Bencana dan reqlisasi Penempatan Transmigran di Kabupaten Dati II Indragiri Hulu tahun 1979/1980, keadaan April 1980.
- 3.15.A Jumlah Peroyek dan Investasi Proyek Nasional, Proyek Inpres, Proyek Daerah Tingkat I, Proyek Daerah Tingkat II dan Proyek Desa dalam Kabupaten Dati II Indragiri Hulu, tahun 1976/1977 - 1977/1978.
- 3.15.B Penyebaran Proyek proyek Pembangunan berdasarkan Satuan Wilayah Pembangunan di Daerah Pembangunan III Kabupaten Dati II Indragiri Huluselama tiga tahun Pelita III (1974/1975 - 1976/1977).
- 3.15.C Pendistribusian dana pembangunan yang bersumber dari APBD Tingkat I dan APBD Tingkat II di Daerah Pembangunan III selama tiga tahun (1974/1975 - 1976/1977).

Lampiran

3.15.D

Distribusi prosentase Dana Pembangunan yang bersumber dari APBD Tingkat I dan di luar APBD Tingkat I selama tiga tahun (Tahun 1974/1975 - 1976/1977).



R I N G K A S A N

Pada masa Pelita III ini, tujuan transmigrasi semakin luas bukan lagi sekedar menampung kelebihan penduduk dari daerah padat, tetapi lebih ditekankan pada penyediaan tenaga kerja untuk pengembangan kehidupan ekonomi, sosial budaya di daerah jarang penduduk, terutama melalui pertanian dan pula dikaitkan dengan tujuan pembinaan bangsa dan pertahanan keamanan nasional.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu dipersiapkan lebih teliti keadaan daerah calon lokasi pemukiman transmigrasi, baik ditinjau dari aspek fisik, ekonomi, sosial budaya maupun hubungan-hubungan dengan tempat-tempat disekitarnya.

Penelitian sosial ekonomi di daerah WPP XI ini dilaksanakan dalam rangka pengumpulan bahan untuk penentuan lokasi pemukiman transmigrasi. Sasaran penelitian ini untuk memperoleh hasil-hasil guna merumuskan pola pembangunan dan pengembangan sosial ekonomi dan budaya calon proyek transmigrasi serta memberikan rekomendasi pemecahan masalah-masalahnya melalui analisa/pembahasan sosial ekonomi dan budaya. Guna mencapai sasaran penelitian ini, maka diperlukan sistim pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan penyusunan data melalui :
 - a. Penelaahan dari laporan-laporan hasil penelitian yang sudah ada (termasuk peta, potret, dan lain-lain), buku-buku ilmiah, majalah ilmiah, buku laporan instansi / dinas dan sebagainya.
 - b. Penelaahan data dari lapangan (areal calon proyek transmigrasi dan disekitarnya) melalui metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Kecamatan Kuantan Tengah terpilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagian besar lokasi pemukiman transmigran berada di daerah tersebut akan mampu sebagai pusat pertumbuhan WPP XI karena letaknya yang strategis pada jalur-jalur ekonomi.

Didalam Kecamatan Kuantan Tengah tersebut terpilih Kampung Baru Sentajo dan Benai sebagai daerah penelitian, dengan pertimbangan bahwa :

- a. Keadaan kampung tersebut letaknya dekat dengan pemukiman transmigrasi.
- b. Pada tingkat pertama, daerah pemukiman transmigrasi akan banyak tergantung kepada daerah yang paling dekat, sebagai daerah pemasaran hasil dan memperoleh kebutuhan pokok sehari-hari.

2. Pembahasan dan analisa dari data yang telah ditelaah tersebut, melalui analisa kuantitatif dan kualitatif deskriptif.

Hasil pengamatan dan penelitian di daerah WPP XI tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Daerah WPP XI secara umum cukup fisibel, dapat diterima dan dipertanggung jawabkan sebagai calon proyek pemukiman transmigrasi secara sosial ekonomis dan budaya guna pengembangan kehidupan masyarakat transmigran dan sekitarnya serta menunjang kebijaksanaan-kebijaksanaan lainnya baik secara regional maupun nasional.

Hal ini terbukti melalui hasil analisa dan pembahasan keadaan ekonomis pemukiman transmigrasi, arus pemasaran hasil pertanian, Lembaga Sosial, ekonomi dan budaya, kesehatan, sanitasi dan air bersih, pendidikan, agama, mental spiritual dan adat istiadat, pertahanan dan keamanan wilayah, pemanfaatan sumber daya alam, gangguan-gangguan sektoral, partisipasi masyarakat dan usaha swasta dan anggaran proyek.

2. Terdapat masalah-masalah yang ada dan yang mungkin timbul, yang meliputi masing-masing aspek tersebut terdahulu, yang

dapat menghambat perkembangan proyek pemukiman transmigrasi

3. Beberapa alternatif-alternatif usaha-usaha pemecahan masalah atau hambatan pengembangan transmigrasi.

Mengingat luasnya jangkauan hasil penelitian yang hendak dicapai, maka nampak hasil penelitian ini masih bersifat kasar dan dangkal, oleh karena itu disarankan agar mengadakan penelitian ulang yang bersifat lebih mendalam dan mendasar, atau penelitian secara terpisah dari masing-masing aspek namun lebih mendalam dalam bentuk :

- penelitian ekonomi
- penelitian sosial
- penelitian budaya



S U M M A R Y

In the period of the PELITA III, The Five Years Planning, the aim of transmigration is getting wider and wider, and it is not only recruiting the over population from the densed to a thin population area, but it is more stressed in supplying the the labour force to improve the economic, social and cultural living in the scarce population region, namely through agriculture connected with the aim of national building and national - security defence.

Thus, they need a more detailed preparation for the prospective migrant resettlement area, whether it is physical, economic or sociocultural or concerning with the surrounding area.

Socioeconomic survey in WPP XI, Wilayah Pengembangan Partial Developing Area ha been done concerning with material collection to decide migrants resettlement region. The target is - to get some results in formulating the establishment and development pattern of socioeconomic and culture for the prospective resettlement project, and giving recommendation for problem solving through socioeconomic and cultural analysis.

That's why it need a real survey system as follows :

1. Collecting and Compiling Data.

- a. Studying the report of survey results which were existed, such as literatures, scientific magazines, autoritative book reports (include maps, portraits), etc.
- b. Studying Field Data (the prospective resettlement project and the surrounding area) through collecting data, observation and active participation.

Kuantan Tengah subdistrict has been chosen as a survey area considering that most of resettlement settlers lived there and it is able to be a growth centre of the PDA XI, because it was situated in a strategic economic channel.

Sentajo and Benai Kampung have been chosen as a survey area regarding with :

- a. It situated near the resettlement.
- b. In the first phase, the resettlement area will be - more dependable on the nearest area as a marketing product and in getting the dairy main necessity.

2. The discussed and analysed data which had been studied, did by quantitative and qualitative descriptive theory, and the results were :

1. Commonly, the PDA XI socioeconomically were quite feasible, receivable and respondable to be a prospective resettlement migrants region for community development living supporting regional or national policy.

It has been proved by the analysed and studied result of economic resettlement, marketing flow of - agriculture, social institution, economic and culture, health, sanitation and fresh water, education, religion, mental spiritual and custom, regional - defence and security, benefit of natural resources, unrest sector, social participation, private effort and project.

2. There were many problems which might be arisen in every aspect that had been mentioned before as a bottle neck of the resettlement development project.
3. There are some alternative efforts how to slove the resettlement developing problems.

Because of its broad result survey which will be - attained, it looked like a raw and superficial re - result. That is why it obliged to make a profound - resurvey or classified survey such as :

- economic survey.
- social survey.
- cultural survey.